

# **Strategi Manajemen *Dialectical Tension* Pasangan Romantis Beda Agama dengan Orang Tua yang Ditampilkan Film “3 Hati 2 Dunia 1 Cinta”** (Studi Semiotik Strategi Manajemen *Dialectical Tension* Hubungan Romantis Beda Agama dengan Orang Tua yang ditampilkan Film “3 Hati 2 Dunia 1 Cinta” karya Benni Setiawan)

**Brigitta Revia Sandy Fista**

**Andria Saptyasari, S.Sos., MA.**

MANAGEMENT STRATEGY ; ROMANTIC

KKB KK-2 Fis.K.17/12 Fis s

Copyright © 2012 by Airlangga University Library Surabaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen *dialectical tension* pada pasangan romantis beda agama dan antara pasangan romantis beda agama dengan orang tuanya yang ditampilkan film “3 Hati 2 Dunia 1 Cinta” karya Benni Setiawan. Film ini dipilih karena mengisahkan adanya *dialectical tension*, terdapat ketegangan baik dalam hubungan romantis itu sendiri maupun di lingkungan tempat hubungan romantis itu berada. Dalam menganalisis film “3 Hati 2 Dunia 1 Cinta” tersebut, metode yang digunakan adalah metode semiotik Ferdinand de Saussure. Unit analisis dari penelitian ini adalah gambar dan dialog yang terdapat pada film “3 Hati 2 Dunia 1 Cinta”. Ditemukan strategi untuk meminimalisir terjadinya ketegangan tersebut. Yaitu pada *interactional dialectics* (dalam hubungan romantis beda agama itu sendiri). Strategi yang digunakan Rosid dan Delia sama yaitu *Selection*, ditunjukkan pada saat Delia dan Rosid saling menunggu ketika melakukan ibadah di tempat ibadah mereka masing-masing. Dan *segmentation*, yang ditunjukkan ketika Rosid dan Delia mengambil waktu masing-masing untuk introspeksi diri mengenai hubungan mereka. Strategi yang mereka gunakan saat sedang bersama yaitu *Integration – Neutralizing*, melibatkan kompromi antara dua individu dengan memilih cara terbaik meminimalisir ketegangan. Cara terbaik yaitu tidak melanjutkan hubungan beda agama tersebut. Pada *contextual dialectics* strategi yang digunakan antara anak dan orang tua (Delia dengan orang tuanya, Delia dengan orang tua Rosid, dan Rosid dengan orang tuanya) menggunakan dua strategi yaitu *Segmentation*, dengan mengesampingkan kepentingan pribadi demi meminimalkan ketegangan yang berlawanan dengan kepentingan orang tua dan *Cyclic Alternation* yaitu Delia merubah identitasnya dengan melepas kalung salib demi menghormati Rosid dan orang tuanya yang beragama lain.

*Kata kunci: dialectical tension, strategi manajemen dialectical tension, semiotik.*